

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BEREKREASI KE
PANTAI KARANG JAHE KABUPATEN REMBANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

Fildzah Ainaturrohmah Brilianti

E100170288

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BEREKREASI KE
PANTAI KARANG JAHE KABUPATEN REMBANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Fildzah Aianaturrohmah Brilianti

NIM : E100170288

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Umrotun, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BEREKREASI KE
PANTAI KARANG JAHE KABUPATEN REMBANG

Oleh:

Fildzah Aianaturrohman Brilianti

E100170288

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, tanggal 11 Agustus 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Umrotun, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Priyono, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Yuli Priyana, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan Fakultas

Imadi, S.Si., M.Sc., Ph.D



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Publikasi Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2021



Fildzah Ainaturrohmah Brilianti

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BEREKREASI KE PANTAI KARANG JAHE KABUPATEN REMBANG

Abstrak

Pantai Karang Jahe merupakan tempat wisata khas yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan di Rembang. Ciri khas yang dimiliki Pantai Karang Jahe yang menjadikannya beda dari pantai yang lain semacam hamparan pasir putih, ribuan tumbuhan cemara yang membentang, dasar tepi laut sampai ke laut yang akhirnya tidak akan berbahaya bagi pengunjung, ombak yang landai, panorama alam yang selaras. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui ciri khas wisatawan yang berekreasi ke Pantai Karang Jahe, (2) Mengetahui potensi tempat wisata Pantai Karang Jahe, (3) Mengetahui aspek yang memikat wisatawan untuk berekreasi ke Pantai Karang Jahe. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode survey dan digunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner. Metode analisis yang dipakai yakni skoring dan tabel frekuensi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni: (1) Ciri khas wisatawan yang berekreasi di Pantai Karang Jahe mayoritas bersumber dari dalam Rembang dengan persentase sebesar 57 %, jenis kelaminnya yakni perempuan dengan persentase sebesar 56 %, kelompok umur dewasa (19 – 40 tahun) dengan persentase sebesar 50 %, pekerjaan sebagai pelajar/ mahasiswa dengan persentase sebesar 64%, motivasi rekreasi yaitu liburan dengan persentase sebesar 73 %, tujuan wisata yaitu tujuan utama dengan persentase sebesar 67 %, banyaknya kunjungan sebanyak >5 kali dengan persentase sebesar 41 %, pola kunjungan rombongan dengan persentase sebesar 97 %, lamanya berwisata sekitar 1 – 5 jam dengan persentase sebesar 78%, mendapatkan sumber informasi dari teman/ keluarga lewat mulut ke mulut dengan persentase sebesar 56 %, menggunakan alat transportasi motor dengan persentase sebesar 62 %, melewati jarak tempuh sekitar 5 – 10 km dengan persentase sebesar 32 %, dan menghabiskan waktu tempuh sebesar <1 jam dengan persentase sebesar 41 %, (2) Pantai Karang Jahe mempunyai potensi wisata yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh penggabungan hasil skoring antara variabel – variabel potensi internal dan potensi eksternal. Hasil dari skoring tersebut mempunyai nilai sebesar 38, dengan demikian skor tersebut tergolong ke dalam kelompok potensi obyek wisata gabungan yang berpotensi besar, (3) Aspek yang sangat menarik pengunjung buat berekreasi ke Pantai Karang Jahe yakni jarak tempuh dengan persentase sebesar 39 %. Hal tersebut dikarenakan letak Pantai Karang Jahe yang strategis berada di jalur lalu lintas Pantura sehingga memudahkan para wisatawan untuk menjangkaunya. Selain itu, fasilitas prasarana yang baik dilengkapi akses jalan yang halus serta ketersediaan transportasi umum buat ke lokasi tempat wisata Pantai Karang Jahe hendak mempermudah pengunjung berekreasi.

Kata kunci: Karakteristik wisatawan, Pantai Karang Jahe, Potensi wisata

Abstract

Karang Jahe Beach is a typical tourist spot most visited by tourists in Rembang. The characteristics of Karang Jahe Beach that are used are different from other beaches, such as the mindset of white sand, the number of spruce plants that stretch, the bottom of the seafront to the sea which is ultimately harmless to visitors, gentle waves, harmonious natural scenery. This study aims to: (1) Know the characteristics of tourists who go on recreation to Karang Jahe Beach, (2) Know the potential of Karang Jahe Beach tourist attractions, (3) Know the tourism aspects for recreation to Karang Jahe Beach. The method used in this research is survey method and purposive sampling technique. Data obtained from observations, interviews, and questionnaires. The analytical methods used are scoring and frequency tables. The results obtained from this study are: (1) The characteristics of tourists who are recreational at Karang Jahe Beach are mostly sourced from Rembang with 57 %, gender with a percentage of 56 %, adult age group (19 – 40 years) with a percentage of 50 %, work as a student with a percentage of 64 %, vacation recreation motivation with a percentage of 73 %, a major tourist destination with a percentage of 67 %, the number of visits >5 times with a percentage of 41 %, the pattern of visits with a percentage of 97 %, travelled about 1 – 5 hours with a percentage of 78 %, using transportation with a percentage of 62 %, travelling 5 – 10 km with a percentage of 32 %, and travel time <1 hour with a percentage of 41 %, (2) Karang Jahe Beach has high tourism potential. This is indicated by the combination of the results of the scoring between the variables internal potential and external potential. The results of the scoring have a value of 38, with this score belonging to the group of large combined tourism object potentials, (3) The aspect that is very attractive to visitors to visit Karang Jahe Beach is the distance travelled with a percentage of 39 %. This is because the strategic location of Karang Jahe Beach is in the Pantura traffic lane making it easier for tourists to reach it. In addition, good facilities with smooth road access and the availability of public transportation for the location where Karang Jahe Beach is intended to make it easier for visitors to relax.

Keywords: Tourist Characteristics, Karang Jahe Beach, Tourism Potential

1. PENDAHULUAN.

Pemerintah Indonesia terus tingkatkan mutu serta daya pikat wisata, terutama wisata yang tercipta secara alami, buatan dan budaya supaya dapat meningkatkan pangsa pasar turis dengan menunjukkan keunggulan yang dibuat sasaran tujuan dengan daya saing tertentu. Seperti yang dipetik dalam UU mengenai pariwisata memberitahukan jika wilayah destinasi pariwisata yang selanjutnya yaitu tujuan

pariwisata merupakan lingkungan geografis yang terletak 1 ataupun lebih daerah administratif yang berisi tentang daya pikat wisata, sarana universal, sarana pariwisata, aksesibilitas, dan warga yang silih terikat serta memenuhi terciptanya pariwisata (UU Kepariwisataan Nomor. 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 6). Rekomendasi kebijakan jadi pegangan dalam persaingan pariwisata global yang antara lain, daya saing pariwisata buat memikat turis serta anggaran dari pasar internasional serta ukuran semacam tarif wajib dikombinasikan dengan ukuran lain semacam kesehatan, keteraturan sosial dan kualitas area (Damanik, 2013).

Kabupaten Rembang merupakan satu diantara kabupaten di daerah Jawa Tengah yang mempunyai kemampuan wisata lumayan besar. Kabupaten Rembang berada di bagian ujung sangat timur Laut Jawa Tengah, terletak di antara 111° 00”– 111° 30” BT serta 06° 30”– 07° 60” LS, beberapa daerah yaitu daerah laut yang membujur sejauh pantai utara Pulau Jawa lebih kurang 62 kilometer. Letak ketinggian terendah 0 m serta paling tinggi 806 m di atas permukaan air laut berada di Gunung Lasem (Rembang dalam Angka, 2020).

Kabupaten Rembang mempunyai keunggulan pariwisata, kebudayaan, pemuda serta olahraga yang sangat besar serta tersebar, dilengkapi dengan letak geografis, kekayaan alam, seni, serta budaya wilayah, dan karakteristik khas yang memikat. Keunggulan pariwisata, budaya, pemuda serta olahraga yang bisa dibesarkan.

Tabel 1. Banyaknya Kunjungan Tempat Wisata Kabupaten Rembang
Tahun 2016 – 2020

No.	Tempat Wisata	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Taman Rekreasi Pantai Kartini	192.054	192.054	192.054	192.054	192.054
2.	Pantai Caruban	76.060	76.060	76.060	76.060	76.060
3.	Museum R. A. Kartini	9.046	9.046	9.046	9.046	9.046
4.	Hutan Wisata sumber Semen	Pasif	Pasif	Pasif	Pasif	Pasif
5.	Wana Wisata Kartini Mantingan	-	-	-	-	-
6.	Makam R. A. Kartini	36.657	36.657	36.657	36.657	36.657
7.	Pasujudan Sunan Bonang	70.868	70.868	70.868	70.868	70.868
8.	Pantai Karang Jahe	342.768	342.768	342.768	342.768	342.768
Jumlah		727.453	727.453	727.453	727.453	727.453

Sumber: Data Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Rembang Tahun 2016 – 2020.

Tabel 2. Banyaknya Penghasilan Tempat Wisata Kabupaten Rembang Tahun 2017

No.	Tempat Wisata	2017
1.	Taman Rekreasi Pantai Kartini	300.000.000
2.	Pantai Caruban	55.150.600
3.	Museum R. A. Kartini	27.338.538
4.	Hutan Wisata sumber Semen	Pasif
5.	Wana Wisata Kartini Mantingan	-
6.	Makam R. A. Kartini	-
7.	Pasujudan Sunan Bonang	-
8.	Pantai Karang Jahe	1.560.997.060
Jumlah		1.943.486.198

Sumber: Data Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Rembang Tahun 2017.

Pantai Karang Jahe merupakan pantai di Kabupaten Rembang yang sangat berlimpah didatangi pengunjung dalam Kabupaten Rembang ataupun luar Kabupaten Rembang. Lokasinya terletak 5 km di jalan Pantura membuat gampang dikunjungi serta lautnya yang elok dengan pasir putih yang menawan menjadikan pantai ini salah satu pantai kesukaan pengunjung. Ciri khas yang dimiliki Pantai Karang Jahe yang menjadikannya beda dari pantai yang lain semacam hamparan pasir putih, ribuan tumbuhan cemara yang membentang, dasar tepi tepi laut sampai ke laut yang akhirnya tidak akan berbahaya bagi pengunjung, ombak yang landai, panorama alam yang selaras, serta jalan ke pantainya pengunjung bisa memandang tani garam yang tengah membuat garam. Tidak hanya itu, ada sarana – sarana penunjang semacam penyewaan motor ATV, penyewaan kapal, pelampung bebek, bermacam mainan anak, warung makan, warung pernak – pernik.

Perumusan masalah yang akan diteliti yaitu: (1) Bagaimana ciri khas wisatawan yang berekreasi ke Pantai Karang Jahe, (2) Bagaimana potensi tempat wisata Pantai Karang Jahe, (3) Aspek apa yang memikat wisatawan untuk berekreasi di Pantai Karang Jahe. Tujuan yang ingin dicapai yaitu: (1) Mengetahui ciri khas wisatawan yang berekreasi ke Pantai Karang Jahe, (2) Mengetahui

potensi tempat wisata Pantai Karang Jahe, (3) Mengetahui aspek yang memikat wisatawan untuk berekreasi ke Pantai Karang Jahe.

2. METODE

Digunakan metode penelitian survey pada penelitian ini. Penelitian ini dicirikan dengan melibatkan sampel dalam pengumpulan data.

2.1 Populasi/ Obyek Penelitian

Awal penelitian dilakukan, sebaiknya peneliti memulai menentukan populasi yang hendak diteliti. Terdapat 2 populasi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Populasi manusia, yaitu semua wisatawan, pengelola Pantai Karang Jahe Kabupaten Rembang.
- b. Populasi wilayah, yaitu semua wilayah Pantai Karang Jahe Kabupaten Rembang.

2.2 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel *non – probability* sampling melakukan pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik sampling jenis ini sesuai apabila dipilih untuk populasi yang sifatnya infinit atau besaran anggota populasinya belum atau tidak dapat ditentukan terlebih dahulu sebelumnya.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel – sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Misal seperti didasarkan pada ciri demografi, gender, jenis pekerjaan, umur dan lain sebagainya.

Kelebihan dari metode ini di antaranya tujuan dari penelitian dapat dengan mudah terpenuhi, sampel dapat bersifat lebih relevan dengan desain penelitian, cara ini cenderung lebih murah dan mudah untuk dilaksanakan. Sementara itu

kekurangannya sama dengan teknik pengambilan sampel secara acak yaitu tidak adanya jaminan bahwa sampel dapat mewakili populasi yang ditentukan.

Untuk penentuan jumlah sampel dari wisatawan didapat 100 responden. Hal ini didasarkan pada rumus Lemeshow yang dimana ketika populasi tidak diketahui jumlah dari keseluruhan atau populasinya, maka peneliti harus mengambil data sampel sekurang – kurangnya berjumlah 100 responden. Ini terjadi karena peneliti belum mendapatkan data real terkait jumlah kunjungan wisatawan baik itu per hari atau per bulannya. Sehingga rumus dari Lemeslow ini diterapkan. Metode pengambilan sampel wisatawan menggunakan *accidental sampling* yakni sampel yang didapat dengan kebetulan dan orang tersebut dianggap cocok untuk dijadikan sumber data. Wawancara kepada responden bermaksud untuk memahami faktor yang memikat dari tempat wisata Pantai Karang Jahe Kabupaten Rembang.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah metode yang dilangsungkan untuk megumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Bila diketahui dari sumbernya maka data akan dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data yang didapatkan langsung dari survey lapangan dengan memakai wawancara dan kuesioner yang bermaksud untuk memahami penggolongan internal serta eksternal yang berhubungan dengan tempat wisata Pantai Karang Jahe Kabupaten Rembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut kebutuhan sumber data sekunder dapat dilihat pada tabel 3. yang telah tersaji di bawah ini:

Tabel 3. Asal Data Sekunder

No.	Asal Data Sekunder	Penjelasan
1.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang dalam Angka Tahun 2016	Untuk mengetahui demografi Kabupaten Rembang

No.	Asal Data Sekunder	Penjelasan
	– 2020	
2.	Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang	Untuk mengetahui data pengunjung wisata di Kabupaten Rembang

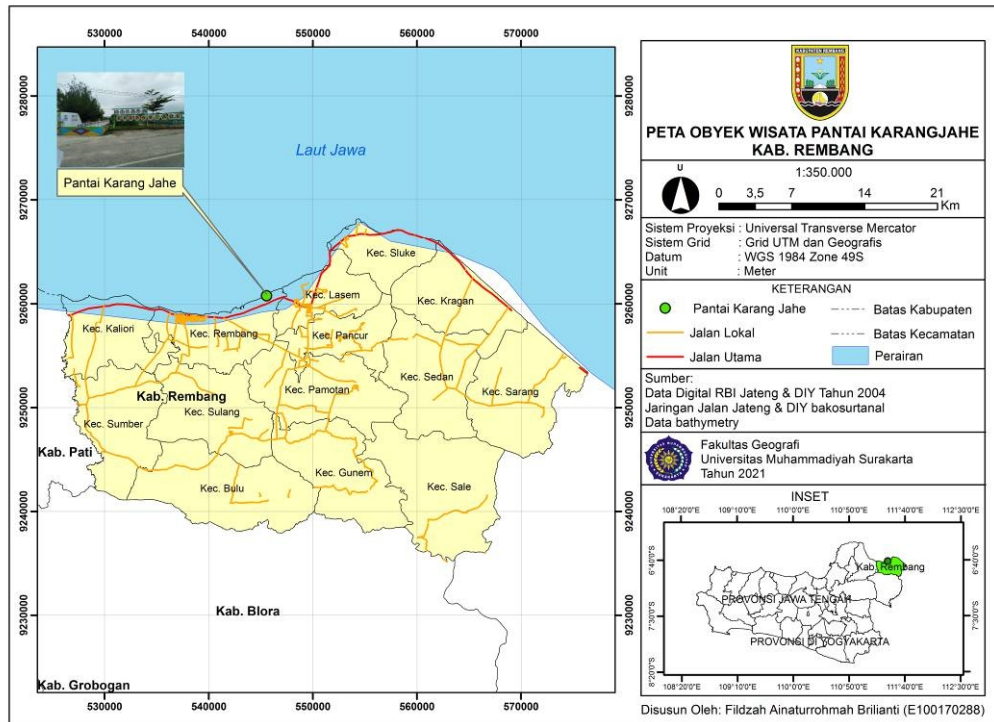
Sumber: Peneliti, 2021.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai penelitian ini yakni scoring dan table frekuensi. Tabel frekuensi dipakai sebagai penganalisis faktor yang memikat pengunjung untuk berekreasi di Pantai Karang Jahe Kabupaten Rembang. Teknik scoring dipakai sebagai pemberian penilaian pada setiap variabel di dalam penelitian, kemudian diperoleh potensi internal dan eksternal tempat wisata Pantai Karang Jahe. Pengelompokan dipakai untuk mencari kelompok tingkat potensi tempat wisata, berikut ini merupakan tahapan – tahapannya:

- a. Dipilih variabel penelitian yang menguraikan setiap variabel yang dipilih dengan kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokkan data dari setiap variabel dikerjakan dengan bermacam teknik sesuai macam – macam wujud data, model kelompok pada tahap ini dikerjakan dengan tidak teratur, maksudnya dicocokkan dengan data yang tersedia.
- b. Scoring untuk memberi nilai relatif/ skor 1 – 3 pada variabel potensi internal dan eksternal.
- c. Tabel Frekuensi dipakai untuk mencari faktor yang memikat pengunjung untuk berekreasi di Pantai Karang Jahe, dipakai analisis tabel frekuensi. Faktor yang dapat memikat dapat dilihat pada tingginya persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar. 1 Peta Lokasi Obyek Wisata Pantai Karang Jahe

Sumber: Peneliti, 2021.

3.1 Potensi Wisata Pantai Karang Jahe

Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beragam kriteria yang tergolong dalam indikator kualitas serta kondisi obyek Pantai Karang Jahe. Adapun potensi eksternal obyek wisata Pantai Karang Jahe disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Indikator serta Skor Potensi Wisata Pantai Karang Jahe
(Potensi Internal)

No.	Indikator	Variabel	Kriteria	Skor
1.	Keunggulan tempat wisata	a. Pertunjukkan/ faktor pemikat utama tempat wisata	Pertunjukan yang menarik pengunjung	2
		b. Energi pertunjukan bagian tempat wisata	Perpaduan bagian alami/ buatan yang bisa meningkatkan keunggulan serta kesan tempat wisata	2
		c. Kegiatan wisata di tempat wisata	Termasuk kegiatan pasif serta kegiatan aktif (interaksi dengan tempat)	2
		d. Berbagai pertunjukan pendukung	tempat mempunyai lebih dari 2 pertunjukan	3

			pendukung	
2.	Keadaan tempat wisata	a. Kondisi fisik tempat wisata secara langsung	Tempat wisata mengalami kerusakan sedikit	2
		b. Kebersihan tempat wisata	Tempat wisata cukup bersih serta terjaga	2

Sumber: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Rembang
Tahun 2020.

- Skoring:

1. Keunggulan Tempat Wisata

- a. Jumlah skor yaitu 2
- b. Jumlah skor yaitu 2
- c. Jumlah skor yaitu 2
- d. Jumlah skor yaitu 3

Σ Skor Indikator Kualitas Obyek Wisata =

2. Keadaan Tempat Wisata

- a. Jumlah skor yaitu 2
- b. Jumlah skor yaitu 2

Σ Skor Indikator Kondisi Obyek Wisata =

Σ Skor Indikator pada Potensi Internal Pantai Karang Jahe: $9 + 4 = 13$

$$K = \frac{14 - 6}{3} \quad (1)$$

$$K = 2$$

Klasifikasi:

- Kelompok potensi tinggi yaitu 12 – 13
- Kelompok potensi sedang yaitu 10 – 11
- Kelompok potensi rendah yaitu 8 – 9

Akhirnya diketahui jumlah skoring kelompok penggolongan potensi internal yaitu 2.

Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beragam kriteria yang tergolong dalam indikator kualitas serta kondisi obyek Pantai Karang Jahe. Adapun potensi eksternal obyek wisata Pantai Karang Jahe disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Indikator serta Skor Potensi Wisata Pantai Karang Jahe
(Potensi Eksternal)

No.	Indikator	Variabel	Kriteria	Skor
1.	Peningkatan obyek	a. Hubungan antar tempat	Tempat tunggal, independen	1
		b. Paket wisata	Jika tempat wisata tergolong dalam jadwal kunjungan dari paket wisata	2
		c. Peningkatan serta potensi tempat wisata	Tempat wisata sudah ditingkatkan serta sudah diterbitkan	2
2.	Aksesibilitas	a. Waktu tempuh dari terminal terdekat	Tidak terlalu jauh (kurang dari 30 menit)	3
		b. Keadaan transportasi umum menuju tempat wisata	Ada transportasi umum menuju tempat wisata dan bersifat regular	3
		c. Prasarana jalan menuju tempat wisata	Ada, beraspal baik	3
3.	Sarana penunjang tempat wisata	a. Keadaan sarana pemenuhan kebutuhan fisik/ dasar di tempat wisata: - Tempat makan - Hotel - Bangunan buat mengagumi pantai	Ada lebih dari 2 jenis sarana	3
		b. Keadaan sarana pemenuhan kebutuhan sosial pengunjung di tempat wisata: - Taman out door - Sarana seni dan budaya - Tempat ibadah	Ada lebih dari 2 macam sarana	3
4.	Fasilitas pelengkap	Keadaan sarana pelengkap di lokasi obyek wisata: - Parkiran - Kamar mandi - Tempat informasi - Toko cinderamata	Ada lebih dari 2 macam sarana	3

Sumber: Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Rembang
Tahun 2020.

- Skoring:

1. Peningkatan obyek

<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah skor yaitu 1 b. Jumlah skor yaitu 2 c. Jumlah skor yaitu 2 	}	$\Sigma \text{ Skor Indikator Kualitas Obyek Wisata} =$
--	---	---

2. Aksesibilitas

<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah skor yaitu 3 b. Jumlah skor yaitu 3 c. Jumlah skor yaitu 3 	}	$\Sigma \text{ Skor Indikator Kualitas Obyek Wisata} =$
--	---	---

3. Sarana penunjang tempat wisata

<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah skor yaitu 3 b. Jumlah skor yaitu 3 	}	$\Sigma \text{ Skor Indikator Kualitas Obyek Wisata} =$
--	---	---

4. Fasilitas pelengkap

Jumlah skor yaitu 3

$\Sigma \text{ Skor Indikator pada Potensi Eksternal Pantai Karang Jahe: } 5 + 9 + 6 + 3 = 23$

Klasifikasi:

$$K = \frac{24 - 9}{3} \quad (2)$$

$$K = 5$$

- Kelompok potensi tinggi yaitu 19 – 23
- Kelompok potensi sedang yaitu 14 – 18
- Kelompok potensi rendah yaitu 9 – 13

Akhirnya diketahui jumlah skoring kelompok penggolongan potensi eksternal yaitu 5.

Potensi Gabungan Obyek Wisata Pantai Karang Jahe:

Paling rendah: 15

Paling tinggi: 38

$$K = \frac{38 - 15}{3} \quad (3)$$

$$K = 7,6 \approx 8$$

- Kelompok potensi tinggi yaitu 31 – 38
- Kelompok potensi sedang yaitu 23 – 30
- Kelompok potensi rendah yaitu 15 – 22

Akhirnya diketahui jumlah skoring kelompok penggolongan potensi gabungan yaitu 8.

3.2 Karakteristik Wisatawan Pantai Karang Jahe

Menurut hasil kuesioner 100 responden wisatawan mengenai karakteristik wisatawan tempat wisata Pantai Karang Jahe, tersedia pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Ciri Khas Pengunjung Pantai Karang Jahe Tahun 2021

No.	Ciri Khas	Pengukuran	Jumlah (Jiwa)
1.	Usia	Kurang dari 19 Tahun	31
		19 Tahun sampai 40 Tahun	50
		Lebih dari 40 Tahun	19
2.	Jenis Kelamin	Laki – Laki	44
		Perempuan	56
3.	Sumber Daerah	Dari Kabupaten Rembang	57
		Dari Luar Kabupaten Rembang	43
4.	Profesi	Pelajar/ Mahasiswa	64
		Pegawai Negeri Sipil	5
		Karyawan	19
		Swasta	3
		Lainnya	9
5.	Motivasi Berekreasi	Liburan	73
		Fotografi	21
		Lain – Lain	6

6.	Tujuan Berwisata	Tujuan Wisata Utama	67
		Tujuan Wisata Alternatif	33
7.	Jumlah Rekreasi	1	9
		2 sampai 3	14
		4 sampai 5	36
		Lebih dari 5	41
8.	Berwisata Dengan	Sendiri	3
		Teman	46
		Pasangan	18
		Keluarga	33
9.	Durasi Rekreasi	Kurang dari 1 Jam	7
		1 Jam sampai 5 Jam	78
		Lebih dari 5 Jam	14
10.	Sumber Informasi	Media Sosial (Facebook, Instagram, Twitter)	29
		Media Cetak (Koran, Majalah, Selebaran)	11
		Teman/ Keluarga	56
		Lainnya	4
11.	Penambahan Fasilitas	Perlu	39
		Tidak Perlu	61
12.	Alat Transportasi	Sepeda	10
		Motor	62
		Mobil	22
		Angkutan Umum/ Bus	6
13.	Jarak Menuju Lokasi	Kurang dari 5 Km	8

		5 Km sampai 10 Km	32
		11 Km sampai 15 Km	25
		16 Km sampai 20 Km	14
		Lebih dari 20 Km	21
14.	Waktu Menuju Lokasi	Kurang dari 1 Jam	41
		1 Jam sampai 3 Jam	32
		Lebih dari 3 Jam	27

Sumber: Hasil Kuesioner 2021.

Pengunjung yang dijadikan sebagai responden yaitu sebanyak 100 orang. Ciri khas pengunjung yang berekreasi di Pantai Karang Jahe sebagian besar berasal dari dalam Kabupaten Rembang dengan persentase sebesar 57 %. Hal ini berkaitan dengan jarak tempuh yang sangat dekat, jaraknya sekitar 5 – 10 km dengan dan menghabiskan waktu tempuh sebesar <1 jam.

Wisatawan yang berekreasi ke Pantai Karang Jahe didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 56 %, hal tersebut dikarenakan pada saat ini selain jumlah perempuan lebih banyak dibanding dengan laki – laki dan lebih mempunyai cukup banyak waktu untuk berekreasi ke Pantai Karang Jahe baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga.

Mayoritas kelompok umur wisatawan yaitu dewasa (19 – 40 tahun) dengan persentase sebesar 50 % yang pekerjaannya sebagai pelajar/ mahasiswa dengan persentase sebesar 64%, motivasi rekreasi yaitu liburan dengan persentase sebesar 73 %, tujuan wisata yaitu tujuan utama dengan persentase sebesar 67 %, menggunakan alat transportasi motor dengan persentase sebesar 62 banyaknya kunjungan sebanyak >5 kali dengan persentase sebesar 41 %, pola kunjungan rombongan dengan persentase sebesar 97 %, dan lamanya berwisata sekitar 1 – 5 jam dengan persentase sebesar 78%.

Sumber informasi paling banyak didapatkan dari teman/ keluarga lewat mulut ke mulut dengan persentase sebesar 56 %, hal ini dimungkinkan teman/ keluarga sebelumnya sudah memiliki pengalaman berekreasi ke Pantai Karang Jahe.

3.3 Faktor yang Menarik Wisatawan Berekreasi ke Pantai Karang Jahe

Menurut hasil kuesioner 100 responden wisatawan mengenai aspek yang memikat pengunjung untuk berekreasi di tempat wisata Pantai Karang Jahe, tersedia pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Aspek yang Memikat Pengunjung untuk Berekreasi di Pantai Karang Jahe Tahun 2021

Faktor yang Mempengaruhi	Frekuensi	Persentase (100%)
Aksesibilitas	17	17
Fasilitas Wisata	29	29
Jarak Tempuh	39	39
Ketersediaan Angkutan Umum	15	15

Sumber: Hasil Wawancara, 2021.

Aspek yang sangat menonjol memikat pengunjung berekreasi di Pantai Karang Jahe yaitu jarak tempuh dengan persentase sebesar 39 %. Perlu diketahui bahwa letak Pantai Karang Jahe yang berada di jalur Pantura membuat wisatawan mudah untuk menjangkaunya. Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang menarik wisatawan untuk berekreasi ke pantai karang jahe seperti faktor fasilitas wisata dengan persentase 29 %. Menurut wisatawan yang telah diwawancarai oleh peneliti, fasilitas wisata Pantai Karang Jahe sudah cukup bagus dan lengkap. Faktor ketersediaan angkutan umum juga membuat wisatawan tertarik untuk berekreasi ke Pantai Karang Jahe. Hal tersebut dipengaruhi oleh tersedianya angkutan umum selama 24 jam menuju lokasi obyek wisata karena di jalur Pantura masih banyak transportasi umum yang beroperasi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Ciri khas wisatawan yang berekreasi di Pantai Karang Jahe mayoritas bersumber dari dalam Rembang dengan persentase sebesar 57 %, jenis kelaminnya yakni perempuan dengan persentase sebesar 56 %, kelompok umur dewasa (19 – 40 tahun) dengan persentase sebesar 50 %, pekerjaan sebagai

pelajar/ mahasiswa dengan persentase sebesar 64%, motivasi rekreasi yaitu liburan dengan persentase sebesar 73 %, tujuan wisata yaitu tujuan utama dengan persentase sebesar 67 %, banyaknya kunjungan sebanyak >5 kali dengan persentase sebesar 41 %, pola kunjungan rombongan dengan persentase sebesar 97 %, lamanya berwisata sekitar 1 – 5 jam dengan persentase sebesar 78%, mendapatkan sumber informasi dari teman/ keluarga lewat mulut ke mulut dengan persentase sebesar 56 %, menggunakan alat transportasi motor dengan persentase sebesar 62 %, melewati jarak tempuh sekitar 5 – 10 km dengan persentase sebesar 32 %, dan menghabiskan waktu tempuh sebesar <1 jam dengan persentase sebesar 41 %.

2. Pantai Karang Jahe mempunyai potensi wisata yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh penggabungan hasil skoring antara variabel – variabel potensi internal dan potensi eksternal. Hasil dari skoring tersebut mempunyai nilai sebesar 38, dengan demikian skor tersebut tergolong ke dalam kelompok potensi obyek wisata gabungan yang berpotensi besar.
3. Aspek yang sangat menarik pengunjung buat berekreasi ke Pantai Karang Jahe yakni jarak tempuh dengan persentase sebesar 39 %. Hal tersebut dikarenakan letak Pantai Karang Jahe yang strategis berada di jalur lalu lintas Pantura sehingga memudahkan para wisatawan untuk menjangkaunya. Selain itu, fasilitas prasarana yang baik dilengkapi akses jalan yang halus serta ketersediaan transportasi umum buat ke lokasi tempat wisata Pantai Karang Jahe hendak mempermudah pengunjung berekreasi.

4.2 Saran

1. Kebersihan Pantai Karang Jahe masih sangat perlu ditingkatkan. Seperti sampah yang masih berserakan membuat berkurangnya rasa nyaman saat berekreasi di Pantai Karang Jahe.
2. Meningkatkan publikasi dan informasi terkait obyek wisata Pantai Kang Jahe supaya wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Rembang menjadi bertambah banyak.
3. Fasilitas parkir perlu diperluas lagi dan jaraknya tidak terlalu jauh dengan pantai karena biasanya pada hari libur jumlah wisatawan sangat membeludak

membuat tempat parkir di sekitar pantai menjadi penuh dan mengharuskan wisatawan parkir di lapangan desa yang jaraknya agak jauh dari lokasi pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang. 2016. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2016*. Rembang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang. 2017. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2017*. Rembang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang. 2018. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2018*. Rembang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang. 2019. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2019*. Rembang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang. 2020. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2020*. Rembang: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rembang.
- Brahmanto, E., Hermawan, H., & Hamzah, F. (2017). *Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata*, 15(2).
- Damanik, Janianton. (2013). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Tahun 2017. *Profil Book Rembang*: Rembang.
- Ranking Devisa Pariwisata Terhadap Komoditas Ekspor Lainnya Tahun 2004 – 2009*. (2009). Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang
Kepariwisataaan. Bandung: Citra Umba.

Wahab. (2014). *Pemasaran Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.